

1. LATAR BELAKANG

Pada era sinema awal, film hanya ditayangkan di bioskop. Seiring zaman berubah dan meningkatnya teknologi, film bisa ditonton melalui banyak media. Film bisa ditonton di TV, *handphone*, laptop, *ipad*, dan lain-lain (Pizzo, 2023, hlm.2). Film bisa mengenalkan beragam emosi yang kuat bagi penonton, seperti kebahagiaan, kesedihan, dan kesengsaraan. Penonton seringkali mendapat pengalaman baru karena perbedaan sudut pandang dengan pembuat film (Bordwell, 2019).

Film menjadi sarana media hiburan yang bersifat komersial dan massal. Film juga melahirkan banyak tipe atau genre yang berbeda-beda, seperti *action*, komedi, *romance*, horor dan lain-lain. Setiap genre mempunyai gaya penceritaan yang berbeda-beda dan bervariasi (Bordwell, 2019, hlm.328). Film terdiri dari banyak adegan yang berkesinambungan untuk memberikan sebuah pesan. Adegan-adegan tersebut terdiri dari banyaknya rangkaian aksi karakter, dalam menghadapi konfliknya. Sebutan lain dari serangkaian adalah *sequence* (Asa, 2018, hlm.7). *Sequence* tentunya bisa dibentuk melalui *editing*.

Menurut Dancyger (2019), *Editing* adalah proses menyatukan materi audio visual yang sudah diambil saat tahap produksi dan menjadikannya satu kesatuan. Editor dan sutradara dapat melakukan eksplorasi dalam memilah dan merangkai gambar demi membentuk suatu *mood* dan *feel* pada film. Genre yang berbeda dapat mempengaruhi gaya *editing* dari segi *pacing* dan *cut to cut* (hlm 393). Jenis-jenis *cut* juga beragam seperti *jump cut*, *match cut*, *cut zoom in* dan lain lain. Berbagai jenis *cut* tersebut memberi pemaknaan yang berbeda beda jika diaplikasikan di film.

Film *C.D* adalah film bergenre drama komedi yang menceritakan wanita muda bernama Rini yang kehilangan celana dalamnya. Rini tinggal di sebuah rusun kelas menengah kebawah yang ditempati banyak orang. Rini bersama kawannya, Nur harus menyelidiki dan menemukan pelaku pencuri celana dalam Rini. Sebagai editor, penulis melakukan tahap pekerjaan terakhir yaitu memilah, dan merangkai gambar-gambar yang sudah di ambil menjadi sebuah kesatuan yang berkonsep.

Penulis ingin mengaplikasikan teknik *cut zoom in* kepada shot gantungan kunci Agus pada film *C.D.*

1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana *cut zoom in* bisa diterapkan kepada shot gantungan kunci Agus dalam film *C.D.*? Pengaplikasian *cut zoom in* hanya dibatasi pada *shot* gantungan kunci Agus.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah *cut zoom in* bisa diaplikasikan pada shot gantungan kunci Agus. Penulis berharap dengan penelitian ini, pembaca dapat memahami penerapan teknik *cut zoom in* sesuai dengan teori Jeremy Vinyard.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA